



Implementasi Pengembangan Manajemen Sarana dan Prasarana di SMAN 1 Parigi

Badrudin¹, Rena Nuraini², Raden Sofwan Miftah Ismail³, Nistia Sri Utari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia

E-mail: dr.badrudin@uinsgd.ac.id, renanurainimpi18@gmail.com, sofwanismail18@gmail.com, nistia.sriutari87@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-04	This research aims to describe management strategies that support the quality of educational facilities and infrastructure. made using a qualitative approach with the techniques used, namely interviews and data collection, the research results show that SMAN 1 Parigi is good in the process of managing school facilities and infrastructure. The results of the research show that the implementation of management of facilities and infrastructure at SMA N Parigi is very good, and the flow is arranged systematically, using the 4 management functions stated by George R. Terry starting from a.) Planning, which is carried out through meetings together with all stakeholders in a representative manner b.) Organizing, c.) Actualizing d.) Controlling the need for facilities and infrastructure carried out internally by SMA N 1 Parigi and externally, in this case the education government. foster trust for every stakeholder in SMA N 1 Parigi, this management of facilities and infrastructure has a good impact on the improvement and procurement of infrastructure so that it is met properly in accordance with national education standards, for the procurement of infrastructure that requires a fairly large budget, the finances are submitted through special allocation funds (DAK) with data already listed in DAPODIK.
Keywords: <i>Management;</i> <i>Infrastructure.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-04	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai strategi manajemen yang menunjang kualitas sarana dan juga prasana Pendidikan. Dibuat dengan pendekatan kualitatif dengan tehnik yang digunakan yaitu wawancara dan juga pengumpulan data, hasil penelitian menunjukkan bahwa SMAN 1 Parigi sudah baik dalam proses manajemen sarana dan juga prasana sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Sarana dan prasarana yang ada di SMA N Parigi sudah sangat baik, dan alurnyapun tersusun secara sistematis, dengan menggunakan ke-4 fungsi manajemen yang diungkapkan oleh George R. Terry mulai dari a.) Perencanaan, yang dilakukan melalui rapat bersama seluruh stakeholder secara keterwakilan b.) Pengorganisasian, c.) aktualisasi d.) controlling Kebutuhan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh internal SMA N 1 Parigi dan eksternal dalam hal ini pemerintah pendidikan. menumbuhkan kepercayaan bagi setiap stakeholder yang ada di SMA N 1 Parigi, manajemen sarana dan prasarana ini memberikan dampak yang baik terhadap perbaikan dan pengadaan sarana prasarana sehingga terpenuhi dengan baik sesuai dengan standar nasional Pendidikan, untuk pengadaan sarana prasarana yang membutuhkan anggaran cukup besar maka keuanganya diajukan melalui dana alokasi khusus (DAK) dengan data yang sudah tercantum pada DAPODIK.
Kata kunci: <i>Manajemen;</i> <i>Sarana Prasarana.</i>	

I. PENDAHULUAN

Manajemen sebagai suatu proses dan perangkat yang mengarahkan serta membimbing aktivitas suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya Ordway Tead, Istilah perangkat yang dimaksud dalam pandangan tersebut adalah pemimpin suatu organisasi. Sedangkan menurut Atmosudurdjo manajemen merupakan pengendalian dan juga pemanfaatan dari semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencanaan, diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan apa yang harus diselesaikan.

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan memulai pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya lainnya. George R. Terry mengungkapkan Manajemen sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal.

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter Manajemen atau pengelolaan adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Manajemen melibatkan aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain. Manajemen juga tersusun secara sistematis dan teratur. George R. Terry dalam buku *Principles of Management* menyatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik.

Berdasarkan pengertian diatas, saya berpendapat bahwa yang dimaksud dengan Manajemen adalah ilmu mengatur proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya guna mencapai hasil yang sesuai. George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC. Berikut ini adalah penjelasan tentang prinsip-prinsip tersebut secara garis besar.

Dari beberapa pengertian mana jemen diatas maka dapat diartikan bahwa manajemen merupakan sebuah bentuk upaya mencapai tujuan dengan diawali oleh proses yang meliputi, perencanaan, pengkoordinasian, pembagian tugas atau pengorganisasian dengan memanfaatkan sumberdaya manusia yang ada serta pengendalian fungsi manajemen agar bisa mencapai tujuan yang direncanakan. Selain dari pada itu konsep manajemen juga tertulis dalam Alqur'an yang sering disebut manajemen qur'ani yakni kegiatan manajerial yang berlandaskan kepada nilai-nilai Alqur'an. Alqur'an sebagai kitab suci yang diturunkan Allah kepada Manusia mengandung banyak nilai yang dapat dijadikan pedoman manusia dalam bertindak, berperilaku, berorganisasi, bergaul, dan lain sebagainya.

Depdiknas (2003) telah membedakan antara sarana dan prasana Pendidikan. Sarana Pendidikan adalah seluruh perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung

digunakan dalam proses Pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini prasana Pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses Pendidikan di sekolah. Dalam Peraturan pemerintah Republik Indonesia No 57 THN 2021 Tentang Standar Pendidikan Nasional, BAB II Lingkup Standar Nasional Pendidikan bagian ke-5 mengenai Standar Sarana dan prasana Pendidikan. Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan. Sarana sebagaimana dimaksud merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Prasarana merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi Satuan Pendidikan.

Standar sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan dengan prinsip: a.) menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif b.) menjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan c.) ramah terhadap penyandang disabilitas dan ramah terhadap kelestarian lingkungan. Sarana dan prasarana harus tersedia pada Satuan Pendidikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nasional Republik Indonesia pasal 1 Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar sarana prasarana menyatakan bahwa: Standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tehnik yang digunakan yaitu wawancara dan juga pengumpulan data, hasil penelitian menunjukkan bahwa SMAN 1 Parigi sudah baik dalam proses manajemen sarana dan juga prasana sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen sarana dan prasarana Pendidikan merupakan proses pengadaan sarana dan prasana untuk menunjang pembelajaran dan

seluruh proses dalam Pendidikan, tersedianya sarana prasana yang memadai disuatu lembaga Pendidikan sesuai dengan kebutuhannya dan melakukan pengelolaan yang optimal untuk saran dan prasana yang sudah tersedia. Peran kepala sekolah berpengaruh terhadap manajemen sarana dan prasarana di sekolah atau satuan lembaga pendidikan dalam memberikan kontribusi secara optimal serta profesional dalam menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 1 Parigi memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiri dari:

1. Kelas X: 12 kelas, yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 5 kelas IPS
2. Kelas XI: 12 kelas, yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 5 kelas IPS
3. Kelas XII: 12 kelas, yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 5 kelas IPS

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Parigi antara lain ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang Tata Usaha (TU), ruang Bimbingan Konseling (BK), ruang OSIS, laboratorium, perpustakaan, UKS, mushola, pos satpam, ruang piket, lapangan upacara, ruang tamu, koperasi dan WC, tempat parkir siswa dan guru, lapangan basket, lapangan volley, lapangan sepak bola, GOR, ruang seni, kantin, ruang tari, ruang ganti olahraga dan ruang peralatan olahraga.

Prasarana, yaitu; instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan internet, area hotspot dan akses jalan. SMA Negeri 1 Parigi pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki tenaga pendidik sebanyak 68 Orang (42 Guru PNS dan 26 Guru Non PNS) dan 19 tenaga administrasi pendidikan (18 Non PNS dan 1 PNS).

1. Kondisi Lingkungan Sman 1 Parigi Dalam Melakukan Manajemen Pengembangan Sarana Dan Prasana Belajar

Pada tahun 1980 merupakan rintisan pertama SMA I Parigi yang menginduk pada SMAN I Banjar. Pada tahun 1982 SK pemerintah No 3 turun dan SMAN I Parigi menjadi sekolah mandiri pada tahun 1983, pada awalnya sekolah ini hanya memiliki 5 ruang kelas dan bangunannya berdiri diatas tanah hibah dari Bapak Ardiyasa. Sekolah ini mengeluarkan lulusan pertama pada tahun 1983. Menurut Pak Cecep Heryawan. S.Pd., M.Pd (Parigi, 2021). Dengan Lima orang pendiri.

Sekolah SMAN I Parigi merupakan sekolah dengan standar nasional, oleh karena dalam

pengelolaanya harus sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan Nasional termasuk didalamnya terdapat Standar Sarana Dan Prasana dan Standar Pembiayaan oleh karena itu jumlah siswapun harus sesuai dengan standar pendidikan nasional, pada saat ini jumlah siswa SMAN I Parigi adalah 1318, sarana dan prasana penunjang pembelajaran juga bisa dibbilang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.

2. Pengadaan Sarana Dan Prasana Di Sman 1 Parigi

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, maka dari itu WAKASEK SARPRAS SMAN 1 Parigi berusaha sedemikian rupa agar terwujudnya sarana dan prasarana belajar yang mumpuni sekalipun dimasa pandemic, terlebih lagi pasca terjadinya *pandemic covid-19*, dimana kegiatan belajar mengajar kembali normal, keberhasilan sarana prasarana tentunya memiliki kaitan yang erat dengan manajemen keuangan disuatu lembaga Pendidikan, menurut hasil wawancara Bersama dengan bpk. Sunardi, S.Pd, M.Pd selaku WAKASEK SARPRAS beliau mengatakan bahwa pembiayaan yang direncanakan cukup mencukupi meningkatkan sarana dan prasarana dipenuhi secara bertahap dari tahun ke tahun, sekitar 20-30% dari total dana dialokasikan untuk sarana dan prasarana belajar.

Menurut hasil wawancara masih dengan WAKASEK Sarpras beliau mengungkapkan Seiring dengan munculnya *pandemic covid-19* maka pengadaan sarana dan prasarana lebih difokuskan ke sarana penunjang antisipasi *covid* seperti APD, masker, handsanitizer dan lainnya, oleh karena itu pasca terjadinya pandemic terjadi perubahan sarana yang cukup signifikan misalnya sarana kebersihan yang semakin memadai seperti tempat cuci tangan massal, sarana sanitasi, dan kebersihan toliet yang meningkat, serta tersedianya masker diruang perpustakaan dan juga laboratorium serta akses internet yang lebih mudah karena adanya jaringan wi-fi dengan koneksi super cepat yang tersedia diruang guru, ruang TU, Ruang Bendahara, ruang kepala sekolah, ruang WAKASEK dan di 3 ruangan Lab Komputer, pengadaan sarana dan prasarana tersebut merupakan pengalihan anggaran dari kegiatan siswa yang tidak terealisasi di masa *pandemic covid-19*.

Dari wawancara tersebut beliau juga mengatakan bahwa pengadaan sarana ini tidak bisa ditentukan pertahunnya karena dana yang disalurkan untuk pengadaan sarana prasarana memiliki dana khusus yang sesuai dengan data yang ada di DAPODIK, untuk pengadaan sarana prasarana harus mengajukan DAK (dana alokasi khusus) terlebih dahulu, dan yang lebih memungkinkan untuk dilakukan itu perbaikan sarana dan prasana karena dana yang digunakan merupakan sisa anggaran dari dana BOS. Sarana dan prasana Di SMAN 1 Parigi pun mengacu pada standar sarana dan prasarana yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui 8 standar nasional Pendidikan, dana yang disalurkan oleh pemerintahpun sejauh ini sudah cukup untuk memenuhi standar sarana dan prasarana.

Tabel 1. Data Sarana dan Prasaran

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Volume	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakasek	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Bendahara dan keuangan	1	Baik
5	Ruang Kelas	36	10 sedang direhab
6	Ruang Laboratorium Fisika	1	Rusak
7	Ruang Laboratorium Biologi	1	Rusak
8	Ruang Laboratorium Kimia	1	Rusak (perlu rehab)
9	Ruang Laboratorium IPS	0	Belum ada
10	Ruang Laboratorium Bahasa	0	Belum ada
11	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
12	Ruang Perpustakaan	1	Baik
13	Ruang Guru	1	Baik
14	Ruang Konseling	1	Baik
15	Tempat Tunggu Tam	1	Baik
16	Ruang Piket	1	Baik
17	Ruang UKS	1	Baik
18	Ruang OSIS	1	Baik
19	Ruang Pramuka	1	Baik
20	Ruang Ganti	1	Rusak (perlu rehab)
21	Ruang Komite	1	Baik
22	Masjid	1	Baik
23	Ruang Media	0	Belum ada
24	tempat Parkir	2	Baik

25	Warung Sekolah	9	Baik
26	Ruang MCK	17	Baik
Sarana dan Prasarana Olah Raga			
<i>Sumber: wakasek sarpras</i>			

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, maka dari itu WAKASEK SARPRAS SMAN 1 Parigi berusaha sedemikian rupa agar terwujudnya sarana dan prasarana belajar yang mumpuni. Pasca terjadinya pandemic terjadi perubahan sarana yang cukup signifikan misalnya sarana kebersihan yang semakin memadai seperti tempat cuci tangan massal, sarana sanitasi dan kebersihan toilet yang meningkat, serta tersedianya masker diruang perpustakaan dan juga laboratorium serta akses internet yang lebih mudah karena adanya jaringan wi-fi dengan koneksi super cepat yang tersedia diruang guru, ruang TU, Ruang Bendahara, ruang kepala sekolah, ruang WAKASEK dan di 3 ruangan Lab Komputer, pengadaan sarana dan prasarana tersebut merupakan pengalihan anggaran dari kegiatan siswa yang tidak terealisasi di masa *pandemic covid-19*.

Pengadaan Sarana dan prasarana ini tidak dapat ditentukan pertahunnya karena dana yang disalurkan untuk pengadaan sarana prasarana memiliki dana khusus yang sesuai dengan data yang ada di DAPODIK, untuk pengadaan sarana prasarana harus mengajukan DAK (dana alokasi khusus) terlebih dahulu, dan yang lebih memungkinkan untuk dilakukan itu perbaikan sarana dan prasana karena dana yang digunakan merupakan sisa anggaran dari dana BOS. Sarana dan prasana Di SMAN 1 Parigi pun mengacu pada standar sarana dan prasarana yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui 8 standar nasional Pendidikan, dana yang disalurkan oleh pemerintahpun sejauh ini sudah cukup untuk memenuhi standar sarana dan prasarana.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan terkait pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan Di SMA N 1 Parigi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan yang ada di SMA N 1 Parigi memberikan dampak yang signifikan terhadap pengadaan sarana dan prasarana belajar dimana dapat terpenuhinya perbaikan sarana dan prasarana dari penyisihan dana BOS,

Adapun untuk pengadaan sarana prasarana dalam skala besar sekolah bisa mengajukan melalui DAK (Dana Alokasi Khusus) dan data untuk pengadaanya sudah terinput pada DAPODIK.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Impelementasi Pengembangan Manajemen Sarana dan Prasarana.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an, Surrat Assajdah

Arifin, Zainal 2020 Tafsir Ayat-Ayat Manajemen, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fratama, Rheja 2020 *Pengantar Manajemen* yogyakarta: Cv Budi utama

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan jdih.kemdikbud

Rohman, Abd. 2018 *dasar-dasar manajemen publik*, Malang: citra intrans selaras.

SEDARMAYANTI, 2018"Manajemen Strategi", Bandung, PT Refika Aditama.

sujiwo Tejo & MN Kamba,2018 Tuhan Maha Asyik, cetakan IX Bandung: Imania.

Ike Malaya Sintia, "Manajemen Sarana Dan Prasana" (Journal Isema,2019) Vol 4,No 1.

Hasnadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan" (jurnal Bidayah; Studi ilmu keislaman 2021) Vol 12, NO 2.

Leky J. Moleong, 2012 *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakrya,

Sutisno Hadi, "*Metodologi Research*", (jakarta: fakultas psikologi, 1987 UGM)

Sugiyono. "Metode penelitian kualitatif" (bandung; alfabeta, 2020).

Undang-undang No.20 Thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, psl 46 ayat 1

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tetang system Pendidikan Nasional